

**KEPENTINGAN EKONOMI POLITIK CINA DALAM PROSES  
KEANGGOTAAN COMPREHENSIVE AND PROGRESSIVE AGREEMENT  
FOR TRANS-PACIFIC PARTNERSHIP (CPTPP) TAHUN 2020-2021**

**ABSTRAK**

Cina sebagai kekuatan ekonomi utama dunia terus memperluas pengaruhnya melalui berbagai jalur, termasuk melalui perjanjian perdagangan multilateral seperti *Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership* (CPTPP). Pengajuan keanggotaan Cina pada tahun 2021 mencerminkan adanya motivasi strategis di balik upaya integrasi dalam struktur ekonomi kawasan Asia-Pasifik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan ekonomi politik Cina dalam proses keanggotaan CPTPP selama periode 2020–2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplanatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara. Teori utama yang digunakan adalah *Developmentalist State Theory*, didukung dengan konsep kerjasama ekonomi internasional dan kepentingan ekonomi politik sebagai pisau analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajuan Cina ke CPTPP dipengaruhi oleh dua faktor utama: pertama, dinamika internal seperti perlambatan ekonomi domestik dan kebutuhan modernisasi regulasi pasar; kedua, faktor eksternal seperti dominasi Amerika Serikat di Indo-Pasifik dan upaya Cina menyeimbangkan pengaruh global. Proses ini juga memperlihatkan keinginan Cina untuk mereposisi diri sebagai promotor perdagangan bebas dan reformasi ekonomi. Kesimpulannya, pengajuan keanggotaan CPTPP merupakan langkah strategis Cina dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, meningkatkan daya saing global, serta memperkuat peran sebagai aktor penting dalam tata ekonomi dunia.

**Kata kunci:** Cina, CPTPP, kepentingan ekonomi politik, Developmentalist State, kerjasama internasional.

***CHINA'S POLITICAL ECONOMY INTERESTS IN THE PROCESS OF  
ACCESSION TO THE COMPREHENSIVE AND PROGRESSIVE AGREEMENT  
FOR TRANS-PACIFIC PARTNERSHIP (CPTPP) IN 2020–2021***

***ABSTRACT***

*As one of the world's major economic powers, China continues to expand its influence through various means, including participation in multilateral trade agreements such as the Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP). China's application for membership in 2021 reflects a strategic motivation behind its efforts to integrate into the Asia-Pacific economic architecture. This research aims to analyze China's political-economic interests in the process of CPTPP accession during the 2020–2021 period. The study adopts a qualitative explanatory approach, using literature review and interviews as data collection methods. The main theoretical framework applied is the Developmentalist State Theory, supported by concepts of international economic cooperation and political economy interests. The findings reveal that China's CPTPP application is driven by two main factors: first, internal dynamics such as domestic economic slowdown and the need to modernize market regulations; and second, external pressures such as U.S. dominance in the Indo-Pacific and China's efforts to balance global influence. The process also highlights China's intention to reposition itself as a proponent of free trade and economic reform. In conclusion, China's application to join the CPTPP represents a strategic move to maintain national economic stability, enhance global competitiveness, and strengthen its role as a key actor in the global economic order.*

***Keywords:*** *China, CPTPP, political-economic interests, Developmentalist State, international cooperation.*